


Edukasi Kewirausahaan dan Praktik Pembuatan Keychain dari Mikroplastik di SD Negeri Grabag

Esti Margiyanti Utami¹, Anisa Dewi^{2*}, Kurniawati³, Mayka Nur Sagita⁴, Diah Yuniati⁵

^{1,2,4,5}Fakultas Ekonomi, Universitas Muhammadiyah Purworejo

³Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Purworejo

*Email Korespondensi: dewidewianisa03@gmail.com

ABSTRACT

The problem of plastic waste that is difficult to overcome in the surrounding environment is a real challenge for the community. Through the Real Work Lecture (KKN) service program at SD Negeri Grabag, namely Education (Entrepreneurship Education) and the Practice of Making Keychains from Microplastics, this activity aims to foster an entrepreneurial spirit while increasing awareness of the use of microplastic waste through handicraft-based entrepreneurship education. The implementation method is carried out with a participatory approach, involving students directly in all stages of making keychains made of microplastics and resins, starting from design design, material mixing, printing, to product completion. The activity partners are Grabag State Elementary School students, with success indicators in the form of active involvement of participants, the ability to produce products that are suitable for sale, and an understanding of basic concepts of entrepreneurship. The results of the activity show that students gain real experience about the production process as well as an introduction to entrepreneurial concepts, such as creativity, precision, discipline, cooperation, and responsibility for the work. The impact of this activity not only increases students' practical skills and creativity, but also fosters concern for the environment through the use of microplastic waste into products with useful and economic value. Thus, this service program contributes to the formation of early entrepreneurial character as well as environmental awareness from elementary school age.

Keywords

*Early Entrepreneurship,
Keychains, Resins,
Creativity,
Entrepreneurship
Education.*



BERDAYA: Jurnal
Pendidikan dan
Pengabdian Kepada
Masyarakat
Vol 8, No.2, 2026, pp.
221 - 230
eISSN 2721-6381

Article History

Received : 3/14/2026 / Accepted : 4/7/2026/ First Published : 4/14/2026

To cite this article

Utami, E. M., Dewi, A., Kurniawati, K., Sagita, M. N., & Yuniati, D. (2026). Edukasi Kewirausahaan dan Praktik Pembuatan Keychain dari Mikroplastik di SD Negeri Grabag, 8(2), 221 - 230. <https://doi.org/10.36407/berdaya.v8i2.1814>



© The Author(s)2026

This open access article is distributed under a Creative Commons Attribution (CC-BY) 4.0 license

ABSTRAK

Masalah sampah plastik yang sulit diatasi di lingkungan sekitar menjadi tantangan nyata bagi masyarakat. Melalui program pengabdian Kuliah Kerja Nyata (KKN) di SD Negeri Grabag, yaitu Edukasi (Pendidikan Kewirausahaan) dan Praktik Pembuatan Keychain dari Mikroplastik, kegiatan ini bertujuan menumbuhkan jiwa wirausaha sekaligus meningkatkan kesadaran pemanfaatan sampah mikroplastik melalui edukasi kewirausahaan berbasis kerajinan tangan. Metode pelaksanaan dilakukan dengan pendekatan partisipatif, melibatkan siswa secara langsung dalam seluruh tahapan pembuatan keychain berbahan mikroplastik dan resin, mulai dari perancangan desain, pencampuran bahan, pencetakan, hingga penyelesaian produk. Mitra kegiatan adalah siswa SD Negeri Grabag, dengan indikator keberhasilan berupa keterlibatan aktif peserta, kemampuan menghasilkan produk layak jual, serta pemahaman konsep dasar kewirausahaan. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa siswa memperoleh pengalaman nyata mengenai proses produksi sekaligus pengenalan konsep kewirausahaan, seperti kreativitas, ketelitian, disiplin, kerja sama, dan tanggung jawab terhadap hasil karya. Dampak kegiatan ini tidak hanya meningkatkan keterampilan praktis dan kreativitas siswa, tetapi juga menumbuhkan kepedulian terhadap lingkungan melalui pemanfaatan limbah mikroplastik menjadi produk bernilai guna dan ekonomis. Dengan demikian, program pengabdian ini berkontribusi pada pembentukan karakter wirausaha dini sekaligus kesadaran lingkungan sejak usia sekolah dasar.

Profil Penulis

Esti Margiyanti Utami, Anisa Dewi, Mayka Nur Sagita, Diah Yuniati

Fakultas Ekonomi, Universitas Muhammadiyah Purworejo, Jawa Tengah, Indonesia.

Kurniawati

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Purworejo, Jawa Tengah, Indonesia

Corresponding Author
: dewidewianisa03@gmail.com

Kata Kunci: Keychain, Mikroplastik, Resin, Kreativitas, Pendidikan Kewirausahaan.

Reviewing Editor
Maya Mustika

PENDAHULUAN

Kewirausahaan dini merupakan salah satu upaya strategis dalam dunia pendidikan untuk menumbuhkan karakter mandiri, kreatif, inovatif, serta berani mengambil inisiatif sejak usia sekolah dasar (Tawakka *et al.*, 2025). Pada era modern yang ditandai dengan persaingan global dan perkembangan ekonomi kreatif, peserta didik tidak hanya dituntut memiliki kemampuan akademik, tetapi juga keterampilan hidup (*life skills*) yang relevan, termasuk kemampuan berwirausaha (Salsabila *et al.*, 2023). Pendidikan kewirausahaan sejak dini diyakini mampu membentuk pola pikir produktif, melatih problem solving, serta

meningkatkan kepercayaan diri anak dalam menciptakan peluang usaha di masa depan (Wardhani *et al.*, 2022). Nilai-nilai kewirausahaan menurut Geoffrey G. Maredith terdiri dari enam hal pokok, yaitu percaya diri, berorientasi pada tugas dan hasil kebutuhan untuk berprestasi, pengambilan resiko, kepemimpinan perilaku sebagai pemimpin, keorisinilan (inovatif dan kreatif serta fleksibel), serta berorientasi ke masa depan (Isrososiawan, 2013).

Melalui kewirausahaan yang diajarkan sejak sekolah dasar diharapkan mampu mengurangi pola konsumtif pada anak dengan melatih untuk menciptakan sesuatu yang bernilai. Peserta didik tidak hanya menjadi pencari kerja, tetapi juga diharapkan mampu menjadi pencipta lapangan kerja di kemudian hari (Rachmadyanti & Wicaksono, 2016). Kewirausahaan menjadi salah satu peluang bagi pertumbuhan nasional. Namun, selain menyiapkan sumber daya manusia (SDM) yang memadai, terdapat juga masalah penciptaan dan pembukaan lapangan kerja baru, karena kebutuhan untuk itu sangat mendesak. Beberapa aspek kehidupan masyarakat memerlukan pelatihan kewirausahaan dalam upaya menciptakan lapangan kerja baru (Mardhiyah & Siregar, 2025).

Dalam dunia pendidikan, edukasi kewirausahaan perlu dikemas secara menarik, kontekstual, dan berbasis praktik. Pembelajaran yang hanya bersifat teori sering kali kurang efektif dalam menumbuhkan minat dan pemahaman peserta didik. Oleh karena itu, diperlukan kegiatan pembelajaran yang melibatkan praktik langsung agar peserta didik di SD Negeri Grabag dapat memahami proses kewirausahaan secara nyata, mulai dari perencanaan, pembuatan produk yang dilakukan oleh tim pengabdian Universitas Muhammadiyah Purworejo yang ditujukan sebagai sasaran untuk menanamkan nilai-nilai serta penerapan praktik nyata kewirausahaan kepada siswa SD Negeri Grabag sehingga dapat mendorong terbentuknya karakter dan jiwa entrepreneurship sejak dini (Afriyanti *et al.*, 2024).

Salah satu bentuk implementasi kewirausahaan dini yang aplikatif adalah melalui kegiatan praktik kerajinan tangan yang menghasilkan produk nyata dan bernilai guna (Tawakka *et al.*, 2025). Pembuatan keychain resin berbahan mikroplastik menjadi alternatif kegiatan yang tidak hanya melatih kreativitas, tetapi juga menanamkan kepedulian terhadap lingkungan melalui pemanfaatan limbah plastik. Permasalahan sampah plastik, khususnya mikroplastik, menjadi isu lingkungan yang mendesak karena sulit terurai dan berpotensi mencemari ekosistem. Oleh karena itu, pemanfaatan mikroplastik sebagai bahan kerajinan bernilai ekonomis dapat menjadi solusi edukatif yang mengintegrasikan pendidikan kewirausahaan dan pendidikan lingkungan.

Berbagai kegiatan pengabdian masyarakat terdahulu terkait kewirausahaan dini sebagian besar masih menggunakan bahan konvensional dan belum banyak yang mengintegrasikan pemanfaatan limbah mikroplastik sebagai media pembelajaran wirausaha. Selain itu, penerapan praktik kewirausahaan berbasis produk nyata di tingkat sekolah dasar masih relatif terbatas dan cenderung bersifat teoritis. Hal ini menunjukkan masih kurangnya inovasi kegiatan kewirausahaan dini yang menggabungkan aspek kreativitas, lingkungan, dan nilai ekonomi secara simultan.

Berdasarkan hal tersebut, kegiatan edukasi wirausaha dini dan praktik pembuatan keychain di SD Negeri Grabag menjadi penting untuk dilaksanakan. Kegiatan ini bertujuan untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan siswa sejak dini, meningkatkan kreativitas dan

keterampilan praktis, serta menanamkan kesadaran akan pentingnya pemanfaatan sampah plastik menjadi produk bernilai guna dan ekonomis.

Kegiatan ini mengintegrasikan edukasi kewirausahaan dini dan praktik pembuatan kerajinan tangan dengan pemanfaatan mikroplastik sebagai bahan utama untuk membuat keychain. Pendekatan ini merupakan pembelajaran yang kontekstual dan menyenangkan yang akan memberikan pengalaman langsung kepada siswa mengenai proses produksi, nilai ekonomi produk, serta kepedulian terhadap lingkungan. Dengan demikian, kegiatan ini diharapkan dapat menjadi model pembelajaran kewirausahaan dini yang inovatif dan berkelanjutan di tingkat sekolah dasar.

Sasaran Kegiatan

Sasaran kegiatan Edukasi Kewirausahaan dan Praktik Pembuatan Keychain dari Mikroplastik di SD Negeri Grabag adalah siswa sekolah dasar, khususnya kelas atas (4, 5, dan 6) yang menjadi mitra utama dalam pelaksanaan program. Mereka dilibatkan secara langsung dalam seluruh tahapan pembuatan produk, mulai dari perancangan desain, pencampuran resin dengan mikroplastik, proses pencetakan, hingga penyelesaian keychain. Indikator keberhasilan kegiatan ini ditandai dengan keterlibatan aktif siswa, kemampuan menghasilkan produk yang layak jual, serta pemahaman terhadap konsep dasar kewirausahaan sederhana seperti biaya produksi, harga jual, dan peluang pemasaran.

Masalah yang ingin dipecahkan

Masalah utama yang ingin dipecahkan melalui kegiatan ini adalah keberadaan sampah plastik di lingkungan sekitar sekolah yang sulit diatasi. Melalui kegiatan pengabdian di SD Negeri Grabag, kami berupaya mengurangi sampah plastik dengan cara memanfaatkannya sebagai bahan utama dalam pembuatan keychain. Pendekatan ini tidak hanya memberikan solusi terhadap penumpukan sampah plastik, tetapi juga menghasilkan produk kreatif yang memiliki potensi bernilai ekonomis. Selain itu, kegiatan ini dirancang untuk memberikan pengalaman nyata kepada siswa mengenai proses produksi sekaligus pengenalan konsep dasar kewirausahaan, seperti kreativitas, ketelitian, disiplin, kerja sama, dan tanggung jawab terhadap hasil karya. Dengan demikian, program ini berfokus pada pembentukan jiwa wirausaha sejak dini sekaligus menumbuhkan kepedulian terhadap lingkungan melalui praktik daur ulang yang aplikatif.

MATERI DAN METODE

Materi

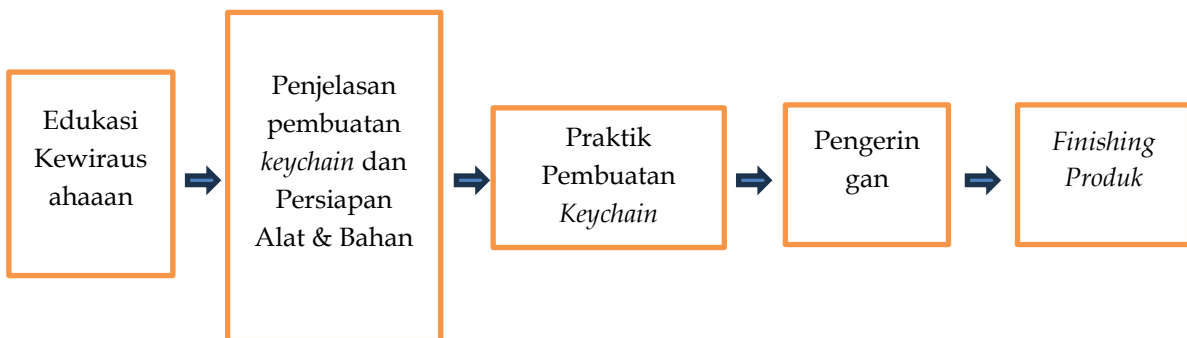
Materi dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini berfokus pada edukasi kewirausahaan (*entrepreneurship education*) yang dikaitkan dengan pemanfaatan limbah mikroplastik menjadi produk bernilai guna. Kewirausahaan dipahami sebagai kemampuan kreatif dan inovatif dalam menciptakan serta mengembangkan usaha yang memberikan nilai tambah bagi masyarakat (Nuraeni, 2022). Selain itu, kewirausahaan juga mencerminkan semangat, sikap, dan kemampuan individu dalam menciptakan peluang usaha melalui penerapan ide, teknologi, dan produk baru sebagaimana dijelaskan dalam Instruksi Presiden No. 4 Tahun 1995.

Pemberian materi tidak hanya menekankan pada aspek teoritis, tetapi juga pada pembentukan karakter wirausaha, seperti percaya diri, berorientasi pada hasil, berani mengambil risiko, serta memiliki jiwa kepemimpinan (Nuraeni, 2022). Hal ini diperkuat dengan pandangan bahwa kewirausahaan sejak dini mampu membentuk sikap mandiri, kreatif, dan inovatif, serta memberikan kontribusi dalam menciptakan solusi terhadap permasalahan sosial dan lingkungan (Andayani *et al.*, 2021; Supriyanto *et al.*, 2025).

Selain itu, materi juga menekankan pentingnya kreativitas dan inovasi sebagai fondasi utama dalam kewirausahaan. Kreativitas merupakan kemampuan dalam menghasilkan ide-ide baru, sedangkan inovasi adalah implementasi dari ide tersebut menjadi produk nyata yang memiliki nilai ekonomi dan manfaat bagi masyarakat (Manilang *et al.*, 2025). Dalam konteks kegiatan ini, siswa diajak untuk memahami bahwa limbah mikroplastik yang selama ini dianggap tidak bernilai dapat diolah menjadi produk kerajinan berupa gantungan kunci yang memiliki nilai estetika dan ekonomis. Dengan demikian, materi yang diberikan tidak hanya membangun pemahaman kewirausahaan, tetapi juga menumbuhkan kepedulian terhadap lingkungan melalui pemanfaatan limbah.

Metode

Metode yang digunakan dalam kegiatan PKM ini adalah pendekatan partisipatif yang mengintegrasikan edukasi dan praktik langsung. Kegiatan dilaksanakan dalam dua kali pertemuan, yaitu pada tanggal 29 Januari 2026 dan 31 Januari 2026 di SD Negeri Grabag, dengan sasaran siswa kelas IV, V, dan VI. Pendekatan ini bertujuan untuk memberikan pengalaman belajar yang aplikatif sehingga siswa tidak hanya memahami konsep kewirausahaan, tetapi juga mampu mempraktikkannya secara langsung.



Gambar 1. Tahapan Kegiatan Edukasi Kewirausahaan dan Praktik Pembuatan Keychain

Pelaksanaan kegiatan diawali dengan pemberian edukasi kewirausahaan yang mencakup pengenalan konsep dasar, tujuan, serta karakteristik wirausaha. Selanjutnya, siswa diberikan penjelasan mengenai alat dan bahan yang digunakan dalam pembuatan gantungan kunci berbahan mikroplastik, seperti resin, katalis, cetakan, pewarna, serta bahan tambahan lainnya. Pada tahap ini juga disampaikan prosedur kerja dan aspek keselamatan sebagai bagian dari pembelajaran disiplin dan tanggung jawab.

Tahap berikutnya merupakan inti kegiatan, yaitu praktik pembuatan produk secara berkelompok dengan pendampingan langsung dari tim pelaksana. Siswa melakukan proses pencampuran bahan, pencetakan, hingga pembentukan produk dengan memanfaatkan limbah mikroplastik. Setelah proses pencetakan, produk dibiarkan melalui tahap pengeringan selama 1-2 hari hingga mencapai kondisi optimal. Kegiatan kemudian

dilanjutkan dengan tahap finishing yang meliputi pelepasan produk dari cetakan, perapian, serta pemasangan aksesoris gantungan kunci.

Keberhasilan kegiatan diukur melalui tingkat partisipasi siswa, kemampuan menghasilkan produk yang layak, serta peningkatan pemahaman terhadap konsep kewirausahaan dan kepedulian lingkungan. Dengan pendekatan ini, diharapkan siswa memperoleh pengalaman belajar yang komprehensif dan mampu mengembangkan kreativitas serta jiwa kewirausahaan sejak dini.

Waktu dan Lokasi Pelaksanaan

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 29 dan 31 Januari 2026 di SD Negeri Grabag yang berlokasi di Jalan Ketawang-Kutoarjo Km 06, Desa Grabag, Kecamatan Grabag, Kabupaten Purworejo, Provinsi Jawa Tengah.

HASIL DAN EVALUASI

Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa edukasi kewirausahaan dan praktik pembuatan keychain dari mikroplastik di SD Negeri Grabag dilaksanakan secara bertahap dengan pendekatan interaktif dan aplikatif. Kegiatan ini diikuti oleh 36 siswa yang terdiri dari kelas IV, V, dan VI. Hal ini menunjukkan antusiasme yang tinggi dari peserta dalam mengikuti seluruh rangkaian kegiatan.

Kegiatan diawali dengan penyampaian materi kewirausahaan sebagai dasar pemahaman siswa. Pada tahap ini, siswa diperkenalkan pada konsep kewirausahaan sebagai kemampuan menciptakan produk yang memiliki nilai guna dan nilai ekonomi melalui kreativitas dan inovasi. Penyampaian materi dilakukan secara interaktif dengan contoh konkret, sehingga siswa dapat memahami bahwa kegiatan wirausaha dapat dimulai dari hal sederhana di lingkungan sekitar. Selain itu, siswa juga dikenalkan pada karakter wirausaha seperti percaya diri, disiplin, tanggung jawab, serta kemampuan bekerja sama dalam tim.



Gambar 2.
Penyampaian Mater
Kewirausahaan.

Selanjutnya, kegiatan dilanjutkan dengan pengenalan alat dan bahan yang digunakan dalam pembuatan keychain, seperti resin, katalis, cetakan, pewarna, hiasan, serta mikroplastik yang telah dibersihkan. Pada tahap ini, siswa tidak hanya memahami fungsi masing-masing bahan, tetapi juga diberikan pemahaman mengenai pentingnya keselamatan kerja dan ketelitian dalam proses produksi.

Tahap inti kegiatan adalah praktik pembuatan keychain yang dilakukan secara berkelompok. Siswa mempraktikkan langsung proses pencampuran bahan, penuangan ke dalam cetakan, hingga pembentukan produk dengan pendampingan dari tim pengabdian. Metode demonstrasi dan praktik langsung ini memberikan pengalaman belajar yang aplikatif dan menyenangkan bagi siswa.



Gambar 3.
Praktik Pembuatan Keychain.

Tahap berikutnya adalah proses pengeringan hasil cetakan yang memerlukan waktu sekitar 1-2 hari hingga produk benar-benar mengeras. Pada tahap ini, siswa diberikan pemahaman bahwa dalam kegiatan produksi, kualitas hasil membutuhkan ketelitian dan kesabaran. Tim pengabdian melakukan pengawasan untuk memastikan hasil cetakan sesuai standar yang diharapkan.

Setelah proses pengeringan selesai, kegiatan dilanjutkan dengan tahap *finishing*, yaitu pelepasan produk dari cetakan, perapian, serta pemasangan rantai gantungan. Proses pelubangan dilakukan oleh tim menggunakan alat bor kecil untuk menjaga keamanan, sementara siswa mengamati dan melanjutkan tahap akhir pemasangan *ring keychain*.

Secara keseluruhan, pelaksanaan kegiatan ini tidak hanya memberikan keterampilan teknis kepada siswa, tetapi juga menanamkan nilai kreativitas, kedisiplinan, kerja sama, serta kepedulian terhadap lingkungan melalui pemanfaatan limbah mikroplastik menjadi produk bernilai ekonomis.

Evaluasi Kegiatan

Berdasarkan hasil evaluasi, kegiatan pengabdian ini menunjukkan capaian yang positif baik dari aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik siswa. Kegiatan yang diikuti oleh 36 siswa yang terdiri dari kelas IV, V, dan VI, dengan komposisi 19 siswa laki-laki dan 17 siswa perempuan, menunjukkan tingkat partisipasi yang tinggi serta keterlibatan aktif selama

seluruh rangkaian kegiatan berlangsung. Tingginya kehadiran dan keterlibatan peserta menjadi indikator bahwa program ini dapat diterima dengan baik oleh siswa sebagai sasaran kegiatan.

Tabel 1.

Kehadiran siswa-siswi

| Peserta | Kelas 4 | Kelas 5 | Kelas 6 |
|-----------|---------|---------|---------|
| Laki-laki | 7 | 8 | 4 |
| Perempuan | 6 | 5 | 6 |
| Jumlah | 13 | 13 | 10 |

Dari aspek pemahaman, siswa mampu memahami konsep dasar kewirausahaan sebagai proses kreatif dan inovatif. Hal ini terlihat dari antusiasme mereka dalam merancang dan menghasilkan produk keychain yang beragam dan menarik. Pendampingan dalam kelompok kecil terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan teknis siswa, khususnya dalam proses pencampuran bahan resin dan pencetakan produk dengan tingkat keberhasilan yang baik.

Selain itu, pemanfaatan mikroplastik sebagai bahan utama berhasil menanamkan nilai *eco-preneurship*, di mana siswa mulai menyadari bahwa limbah dapat diolah menjadi produk yang memiliki nilai guna dan nilai ekonomi. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan kesadaran lingkungan yang menjadi salah satu tujuan utama kegiatan.

Namun demikian, terdapat beberapa kendala dalam pelaksanaan kegiatan, antara lain proses pengeringan yang membutuhkan waktu relatif lama sehingga tahap finishing harus dilakukan pada pertemuan berikutnya. Selain itu, penggunaan alat seperti bor listrik memerlukan pengawasan ketat sehingga keterlibatan siswa pada tahap tersebut masih terbatas demi menjaga aspek keselamatan.

Secara keseluruhan, kegiatan ini berhasil mencapai tujuan yang diharapkan, yaitu meningkatkan pemahaman kewirausahaan, keterampilan praktis, serta kesadaran lingkungan siswa. Tingginya partisipasi peserta dan kualitas produk yang dihasilkan menjadi indikator keberhasilan program, meskipun masih diperlukan penyempurnaan pada aspek teknis pelaksanaan agar kegiatan dapat berjalan lebih optimal di masa mendatang.

SIMPULAN

Kegiatan edukasi kewirausahaan ini melalui praktik pembuatan keychain berbahan mikroplastik di SD Negeri Grabag dapat dilaksanakan dengan baik sesuai dengan tahapan yang telah direncanakan. Pelaksanaan kegiatan yang meliputi pemberian materi konsep dasar kewirausahaan, praktik pembuatan produk, hingga tahap finishing mampu memberikan pengalaman belajar yang kontekstual dan aplikatif bagi siswa.

Dari hasil kegiatan, siswa menunjukkan pemahaman terhadap konsep kewirausahaan sebagai proses menciptakan produk yang memiliki nilai guna dan nilai ekonomi. Siswa tidak hanya memahami pentingnya kreativitas dan inovasi dalam menghasilkan produk,

tetapi juga mulai menyadari bahwa kualitas, keunikan desain, dan kerapian produk berpengaruh terhadap nilai jual. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan praktik yang dilakukan berhasil menanamkan dasar pola pikir kewirausahaan sejak usia sekolah dasar.

Saran Kegiatan Lanjutan

Sebagai rencana tindak lanjut untuk menjamin keberlanjutan program, disarankan agar kegiatan selanjutnya mengembangkan kegiatan kewirausahaan yang berfokus pada strategi pengemasan (*packaging*) dan simulasi pemasaran melalui kegiatan seperti *market day*. Selain itu, diversifikasi produk berbahan mikroplastik lainnya perlu dieksplorasi untuk memperluas kreativitas siswa.

Ucapan Terimakasih

Tim pengabdian menyampaikan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Muhammadiyah Purworejo, pihak sekolah SD Negeri Grabag, serta semua siswa dan seluruh pihak yang telah memberikan dukungan dan partisipasi dalam pelaksanaan kegiatan Edukasi Kewirausahaan Dini dan Praktik Pembuatan Keychain berbahan mikroplastik sebagai bentuk implementasi pembelajaran kewirausahaan berbasis praktik dan kepedulian lingkungan. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada semua peserta atas partisipasinya selama kegiatan dilaksanakan. Selain itu, apresiasi diberikan kepada seluruh tim pelaksana yang telah berkontribusi mulai dari tahap persiapan, pelaksanaan, hingga evaluasi kegiatan sehingga kegiatan pengabdian masyarakat dapat berjalan dengan lancar.

REFERENSI

- Afriyanti, T., Mulia, D., & Utami, Y. T. (2024). Keterampilan Membuat Kerajinan dari Resin Untuk Meningkatkan Kreativitas Anak Tunagrahita. *Jurnal Unik: Pendidikan Luar Biasa*, 9(1), 9–15. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30870/unik.v9i1.20526>
- Andayani, H., Hariani, L. S., & Jauhari, M. (2021). Pembentukan Kemandirian Melalui Pembelajaran Kewirausahaan Sosial untuk Meningkatkan Kesadaran Sosial dan Kesadaran Ekonomi. *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi (JRPE)*, 6(1), 22–34. <https://doi.org/https://doi.org/10.21067/jrpe.v6i1.5143>
- Isrososian, S. (2013). Peran Kewirausahaan Dalam Pendidikan. *Society: Jurnal Jurusan Pendidikan IPS Ekonomi*, 26–49. <https://doi.org/10.20414/society.v4i1.329>
- Manilang, E., Desi, E. N., & Belo, O. (2025). Inovasi dan Kreativitas: Pilar Utama dalam Kewirausahaan. *Nian Tana Sikka: Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 3(1), 82–92. <https://doi.org/10.59603/niantanasikka.v3i1.609>
- Mardhiyah, A., & Siregar, O. M. (2025). Edukasi Entrepreneurship dalam Membangun Kemandirian Finansial Melalui Pelatihan Handy Craft pada Komunitas Anak Panti Asuhan. *Bima Abdi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 83–89. <https://doi.org/https://doi.org/10.53299/bajpm.v5i1.1286>
- Nuraeni, Y. A. (2022). Peran Pendidikan Dalam Pembentukan Jiwa Wirausaha: Pendidikan Kewirausahaan. *Jurnal Ilmu Pendidikan (ILPEN)*, 1(2), 38–53. <https://poskita.co/2020/06/20/peran-pendidikan-dalam-pembentukan-jiwa->

wirausaha/

- Rachmadyanti, P., & Wicaksono, V. D. (2016). Pendidikan Kewirausahaan Bagi Anak Usia Sekolah Dasar. *Prosiding Seminar Nasional Inovasi Pendidikan*, 419–437.
- Salsabila, N., Fitri, C. A., Elycia, A. D., Pulungan, W. A., Rizkina, R., & Wahyuni, S. (2023). Pentingnya Keterampilan Kewirausahaan Dalam Pendidikan Anak Usia Dini. *KHIRANI: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(4), 231–237. <https://doi.org/10.47861/khirani.v1i4.693>
- Supriyanto, A., Masri, M., Judijanto, L., Purnama, I. G. H., Dewi, M. S., Redawati, Asma, R., & Marjuka, Y. (2025). *Dasar-Dasar Kewirausahaan* (I. K. Sari (ed.); 1st ed.). Penerbit Buku Sonpedia.
- Tawakka, I., Khairunnizha, & Jasri. (2025). Integrasi Pendidikan Kewirausahaan untuk Pengembangan Kreativitas dan Kesadaran Lingkungan Melalui PBA Kewirausahaan di Sekolah Dasar Muhammadiyah Perumnas. *Harmoni Sosial: Jurnal Pengabdian Dan Solidaritas Masyarakat*, 2(3), 1–21. <https://doi.org/https://doi.org/10.62383/harmoni.v2i3.1739>
- Wardhani, M. F., Puspitasari, D., & Mujib, M. (2022). Peran Menanamkan Nilai Kewirausahaan Pada Anak Usia Dini Dalam Menghadapi Revolusi Industri 4.0. *BISECER (Business Economic Entrepreneurship)*, V(2), 14–22.

Accepted author version posted online: 4/14/2026

Maya Mustika (Reviewing editor)

FUNDING

Tidak ada informasi mengenai sumber pendanaan kegiatan ini.

COMPETING INTERESTS

Tidak ada konflik kepentingan untuk diungkapkan.